

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi muda yang sehat dan kuat. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang diajarkan di sekolah-sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai hal diantaranya : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, permainan, dan cabang olahraga terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina fisik, perkembangan watak, keterampilan gerak, kepribadian yang harmonis dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang langsung berinteraksi dengan para siswa yang di didiknya, sehingga berhasil atau tidaknya siswa menyerap materi pelajaran yang diberikan tergantung dari bagaimana cara guru menyampaikannya. Untuk setiap guru tentunya memiliki metode belajar yang berbeda dalam mewujudkan tujuan tersebut, dimana seorang guru dianggap berhasil apabila anak didiknya mampu menyerap apa yang diajarkan sedangkan guru dianggap tidak mampu apabila anak didiknya tidak mampu menyerap pelajaran yang diberikannya. Dengan demikian, keberhasilan pengajaran terutama

pada mata pelajaran pendidikan jasmani, guru memiliki peranan yang besar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, secara mental, fisik, dan moral.

Dari SD sampai SMA pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib yang dicantumkan dalam kurikulum pendidikan dan pengajaran, serta merupakan salah satu mata pelajaran yang digemari oleh siswa-siswi. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani pada SD hingga SMA terdapat banyak cabang olahraga antara lain; senam, atletik, dan permainan. Diantara permainan terdapat berbagai macam jenis permainan salah satunya adalah bola kecil, yakni tenis meja, tenis meja sebagai salah satu permainan yang relatif mudah, murah, disenangi siswa-siswi serta cukup berkembang dimasyarakat.

Permainan tenis meja adalah salah satu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan dimeja melewati net dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak daerah meja lawan dalam rangka mencari kemenangan.

Permainan tenis meja adalah permainan yang tidak mengenal batas usia dan gender. Permainan ini bisa dilakukan oleh anak-anak usia 10 ke atas sampai yang manula sekalipun, karena tidaklah susah memainkannya. Tenis meja bisa juga dikatakan olahraga hiburan untuk menghilangkan stress akibat pekerjaan sehari-hari yang menyita waktu dan pikiran. Namun dalam suatu pertandingan tenis meja, tentu persiapan perihal stamina, alat, sampai dengan kostum dan sepatu harus benar-benar diperhitungkan dan juga teknik bermainnya tidak bisa sembarangan (asal-asalan). Yang perlu diperhatikan perihal teknik bermain adalah bagaimana kita melakukan teknik dasar pukulan seperti servis dan smash dengan baik, memegang raket tenis meja dengan benar, kemudian mengembangkan pukulan-pukulan yang dapat mematikan lawan main kita.

Pengembangan pukulan-pukulan sangatlah tergantung dengan metode yang digunakan. Apabila metode tersebut tidak berjalan dengan baik maka, pukulan-pukulan yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan survei awal di kelas VIII SMP N 1 Suwawa, masih banyak siswa yang tidak dapat melakukan servis dengan baik. Permasalahan yang

dihadapi siswa antara lain masih kurangnya kemampuan siswa pada teknik dasar permainan tenis meja, kurangnya kemampuan siswa diantaranya masih belum memahami cara memegang bat yang benar, siswa belum dapat melakukan servis sesuai dengan aturan yang benar, bola tidak mendarat di daerah lawan dan selanjutnya, bola sering mengenai net, kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa dalam bermain tenis meja. Tidak ada latihan yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan dalam tenis meja, kurangnya fasilitas tenis meja seperti meja yang disediakan hanya satu, sehingga sebagian anak tidak kebagian bermain merupakan kendala yang dihadapi siswa. Sedemikian seterusnya sehingga siswa kelas VIII SMP N 1 Suwawa merasa bosan dalam bermain tenis meja. Oleh sebab itulah penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR SERVIS FOREHAND TOP SPIN DALAM PERMAINAN TENIS MEJA MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 SUWAWA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut, kurangnya keterampilan dasar siswa pada servis forehand top spin dalam permainan tenis meja, Dikarenakan penerapan metode pembelajaran dan teknik bermain yang kurang tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang meningkatkan keterampilan dasar servis forehand top spin dalam permainan tenis meja melalui metode drill pada siswa kelas VIII SMP N 1 Suwawa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah melalui metode drill dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan

servis forehand top spin dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMP N 1 Suwawa?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, digunakan metode latihan pembelajaran drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan servis forehand dengan baik dan benar serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran
2. Guru memberikan pemanasan
3. Memberikan contoh servis forehand

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Servis Forehand top spin Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Suwawa.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari 2 manfaat:

1.7.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran penjaskes.

1.7.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah didalam meningkatkan keterampilan dasar servis forehand top spin dapat dilakukan dengan metode pembelajaran drill.

a. Bagi siswa

Meningkatkan keterampilan dasar servis forehand top spin dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMP N 1 Suwawa

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar servis forehand top spin dalam permainan tenis meja.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan merupakan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya mengenai materi tentang permainan tenis meja.

d. Bagi peneliti

Mengimplementasikan ilmu dibidang pendidikan dan pengembangan latihan pembelajaran permainan tenis meja khususnya meningkatkan keterampilan dasar servis forehand top spin.